

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian penutup ini penulis akan menyampaikan kesimpulan dan saran :

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui wawancara dan hasil analisis yang diuraikan pada bab V, maka penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut :

Dalam ritual *toto dulat* mempunyai makna sosial dan makna religius. Makna sosialnya adalah menjaga dan melestarikan tradisi yang sudah diwariskan oleh leluhur, kebersamaan, kedamaian dan saling memaafkan. Sedangkan makna religiusnya adalah mempererat hubungan dengan Tuhan dan leluhur dan sebagai suatu bentuk penghapusan dosa.

Ritual *toto dulat* sendiri sudah ada sejak dahulu kala dan telah diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Arti dari ritual *toto dulat* itu sendiri adalah ritual perpisahan dengan orang yang baru saja meninggal dunia, mengiklaskannya dan menyatakan berakhirnya masa berkabung. Ritual *toto dulat* tersebut harus ada simbol diantaranya padi, tuak dan kelapa, karena tanpa simbol- simbol ini ritual dianggap tidak sah.

Ritual *toto dulat* ini penting untuk dilaksanakan karena jika tidak dilaksanakan maka ada dampak yang akan menimpa. Misalnya ada anggota keluarga mengalami sakit yang tidak wajar. Tujuan utama dari ritual *toto dulat* ini adalah agar orang yang baru saja meninggal dunia jalan dalam damai dan tenang dan menemukan kehidupan baru yang lebih baik di alam barunya dan untuk anggota keluarga yang masih bersiarah di dunia juga hidup dengan tenang dan damai tanpa gangguan apapun.

6.2. Saran

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang makna ritual *toto dulat* dalam tradisi masyarakat suku lama memar, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat suku Lama Memar di Dusun Tobi, kelurahan Lamatewelu, agar dapat mengerti dan memahami dengan baik dan benar tentang ritual *toto dulat*. Sehingga kedepannya ritual *toto dulat* tetap ada dan terus dijalankan oleh masyarakat suku Lama Memar.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian tentang ritual *toto dulat* disarankan agar meneliti dari segi atau perspektif lainnya. Misalnya persepsi masyarakat mengenai ritual *toto dulat*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bustanul Agus, *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi*

Agama (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006: 95)

Coomans, M. 1987. *Manusia Daya : Dahulu Sekarang Masa Depan*. Jakarta : PT. Gramedia.

Eco, Umberto. 2011. *Teori Semiotika Signifikasi Komunikasi, Teori Kode Serta Teori Produksi Tanda*. Sidorejo : Kreasi Wacana.

Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta : PN. Balai Pustaka.

Krisyantono, Rahmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta : Kencana

Liliweri Alo, 2003. *Dasar- Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Liliweri Alo, 2007. *Dasar-Dasar Komunikasi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Liliweri Alo, 2013. *Dasar- Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Liliweri Alo, 2001. *Gatra-Gatra Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.

Mayer. 1984. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muhadjir, H. Noeng. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Rakesarasin.

Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antar Budaya Satu Perspektif*

Multidimensi. Jakarta : PT Bumi Aksara

Suranto, AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : PT. Graha Ilmu.

Suranto, AW. 1985. *Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : PT. Graha Ilmu.

Stephen B. Bevans, 2010. *Teologi Dalam Perspektif Global* : Penerbit Ledalero Maumere

Tjiptadi, 1984 *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta : Yudistira Cetakan II.

Van Reusen. 1992. *Perkembangan Tradisi dan Kebudayaan Masyarakat*. Bandung : Tarsito.

Bahan ajar

Bouk, Hendrikus. 2018. *Komunikasi Antarbudaya*. Kupang : FISIP Unika Widya Mandira

Darus, Antonius. 2009. *Diktat Kuliah Metode Komunikasi*, Kupang.

Darus Antonius, 2014. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bahan Ajar Pada Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Unwira.